

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Cerita Rakyat Menggunakan Model *Example Non Example* Berbasis Media Gambar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suti Semarang Kabupaten Bengkayang”. Fokus dalam penelitian ini adalah “Bagimanakah peningkatan keterampilan berbicara melalui cerita rakyat menggunakan model *example non example* berbasis media gambar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Suti Semarang Kabupaten Bengkayang?”.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Bentuk penelitian yang sesuai dengan metode penelitian di atas adalah menggunakan bentuk deskriptif. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Teknik observasi langsung, 2) teknik komunikasi langsung 3) Teknik pengukuran, 4). Studi Dokumenter Alat Pengumpul Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1). Panduan observasi, 2). Pedoman wawancara, 3). Tes hasil belajar. 4). Dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan hasil berbicara melalui cerita rakyat pra siklus terdapat 8 siswa yang tuntas dari 32 sedangkan 24 lainnya belum mencapai KKM, siswa yang mencapai nilai KKM dengan nilai tertinggi 75 dan terendah 58 nilai rata-rata kelas 66, prosentase nilai ketuntasan 25% Siklus I Siswa yang nilainya di bawah KKM berjumlah 22 orang dengan persentase 68,75%. siklus II, dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki nilai sesuai dengan KKM berjumlah 30 siswa atau 93,75% dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 2 orang atau dengan persentase sebesar 6,22%, termasuk dalam kategori baik.

Simpulan, Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, dapat diambil simpulan bahwa, terdapat peningkatan keterampilan berbicara melalui cerita rakyat menggunakan model *example non example* berbasis media gambar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Suti Semarang Kabupaten Bengkayang mengalami peningkatan dimana seluruh siswa mengalami ketuntasan. Sedangkan kesimpulan dari sub-sub masalah sebagai berikut. 1. Proses pembelajaran keterampilan berbicara melalui cerita rakyat menggunakan model pembelajaran *example non example* berbasis media gambar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Suti Semarang Kabupaten Bengkayang. Adapun proses yang ditempuh dalam tahap ini adalah perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi kegiatan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *example non example* berbasis media gambar sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat selama pelaksanaan pembelajaran siswa melibatkan siswa dalam pembelajaran secara aktif, yang pada akhirnya membuat siswa dapat membuat (1) pemahaman literal (2) reorganisasi, (3) pemahaman inferensial, (4) evaluasi, (5) apresiasi dalam membaca pemahaman dan usahanya sendiri sehingga mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan kompetensinya. 2. Hasil pembelajaran keterampilan berbicara melalui cerita rakyat menggunakan model pembelajaran *example non example* berbasis media gambar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Suti Semarang Kabupaten Bengkayang. Hasil tes siklus I menunjukkan nilai rata-

rata sebesar 67,87 dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,90 Hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 11,03%.

Saran berdasarkan berdasarkan hasil temuan dan hasil penelitian tindakan kelas

1. Pelaksanaan pembelajaran bervariasi. Guru tidak hanya menggunakan dengan model *example non example* berbasis media gambar saja dalam pembelajaran. Sudah menggunakan metode pembelajaran yang dapat menggali pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Dengan demikian siswa dapat mengembangkan pengetahuan itu dengan pengetahuan yang baru dipelajari.
2. Pembelajaran dengan model *example non example* berbasis media gambar dilaksanakan dalam siklus-siklus. Dari tindakan ini ternyata dapat diketahui teratasinya kekurangan penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada materi keterampilan berbicara melalui cerita rakyat.
3. Pelaksanaan model *example non example* berbasis media gambar memberi pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Yang bisa membuat siswa aktif dan mampu menggali, menemukan, dan membangun sendiri pengetahuan yang dimiliki dengan yang diperoleh dari belajar.

Kata Kunci : Keterampilan Berbicara, Pembelajaran Example non Example, Media Gambar.